

Buya Hamka Falsafah Hidup

As recognized, adventure as without difficulty as experience nearly lesson, amusement, as with ease as concurrence can be gotten by just checking out a book **Buya Hamka Falsafah Hidup** also it is not directly done, you could undertake even more just about this life, around the world.

We meet the expense of you this proper as well as easy pretension to acquire those all. We have enough money Buya Hamka Falsafah Hidup and numerous book collections from fictions to scientific research in any way. among them is this Buya Hamka Falsafah Hidup that can be your partner.

33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh - Jamal D. Rahman 2013-12-23
Peranan sastra, sastrawan, dan tokoh sastra dalam kehidupan kadang dipertanyakan, terutama saat negara sibuk dengan pembangunan ekonomi. Para penguasa sering merasa terganggu oleh sastrawan

karena sering bersikap kritis pada pemerintah, politikus, dan pejabat korup. Apa peranan sastra bagi Indonesia? Siapakah tokoh-tokoh sastra Indonesia paling berpengaruh dalam satu abad perjalanan sastra Indonesia? Dalam hal apa dan di kalangan mana mereka berpengaruh? Dan

sejauh mana jangkauan pengaruh mereka, baik secara sosial, politik, maupun budaya? Buku 33 Tokoh Sastra Indonesia Paling Berpengaruh ini menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, sekaligus menunjukkan kalangan mana saja yang berperan dalam sastra dan kebudayaan. Buku ini menawarkan menu baru bagi perbincangan tentang tokoh-tokoh bangsa dari wilayah yang tidak selalu populer tapi menentukan tegak-tidaknya martabat suatu bangsa, yakni tradisi tulis dan kebudayaannya.

PAI dan Budi Pekerti Untuk Kelas X -

Nenden Munawaroh 2022-01-31

Pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, efektif, produktif, dan menyenangkan, dengan tetap mengacu kepada tujuan Pendidikan Nasional merupakan arah dan tujuan pembelajaran. Hal ini maksudnya adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU Sisdiknas 2003), hal ini juga merupakan bagian dari kebijakan penyusunan Kurikulum 2013.

Sukses Sebelum Wisuda - Robi Afrizan Saputra 2019-08-05

Jangan mau jadi mahasiswa yang rata-rata, yang kebingungan ketika dinyatakan telah lulus dan wisuda. Momentum Anda saat kuliah harus benar-benar dimaksimalkan untuk banyak hal; ikut organisasi untuk mengakselerasi diri, ikut berbagai kompetisi untuk upgrade diri, dan memulai berbisnis dan berusaha agar mandiri. Intinya, jangan sampai Anda sia-siakan momentum kuliah Anda. Anda harus sukses sebelum wisuda! Buku Sukses Sebelum Wisuda: jangan mau jadi mahasiswa rata-rata ini memberikan formula penting bagi Anda sebagai fondasi

untuk meraih kesuksesan di usia muda. Tidak ada yang tidak mungkin selagi Anda punya mimpi yang tinggi, ikhtiar yang besar, dan doa yang sungguh-sungguh. Beranilah dan raihlah mimpi-mimpi besar Anda dengan segera. Buku ini wajib Anda baca jika memang Anda bertekad sukses sebelum wisuda.

Falsafah hidup, oleh Dr. Hamka - Hamka
1964

Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di

Nusantara - Prof. Dr. H. Samsul Nizar, M.A.
et al. 2013-01-01

Kemunculan dan perkembangan tradisi keilmuan dan dinamika pemikiran pendidikan Islam di nusantara selalu berkaitan dengan kondisi lingkungan yang mengitarinya. Kemunculan dan perkembangan tersebut lebih sebagai formulasi baru perpaduan antara

kebudayaan dan peradaban yang sudah ada dan inheren dalam masyarakat itu dengan kebudayaan dan peradaban baru yang datang kepadanya. Dari sudut tersebut, maka perjalanan sejarah pendidikan Islam di nusantara menjadi sangat menarik untuk dikaji karena disamping nuansa spiritualis kental (thariqah) yang mengiringi penyebaran awalnya, lembaga pendidikan tersebut juga telah menjadi agen transformasi nilai dan budaya dalam sebuah komunitas yang bersifat dinamis. Sehingga, keberadaannya diakui memiliki pengaruh besar dalam membentuk bangsa ini, membebaskannya dari belenggu penjajahan, dan menelurkan generasi demi generasi yang mewarnai kemerdekaan negeri ini. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.

Dahsyatnya Al-`Ashr - Syafaat R. Selamat
2015-11-18

Topik pembicaraan mengenai surah yang

istimewa dalam Al-Qur'an mendapat perhatian khusus dari umat Islam. Lalu bagaimana dengan Al-*Ashr*? Surah yang terdiri atas tiga ayat ini termasuk pendek dibandingkan surah-surah yang lainnya. Tapi jika surah pendek ini dicerna dan dipahami makna kandungannya niscaya bisa menjadi motivasi dan inspirasi untuk menggerakkan seseorang menjadi manusia yang berkualitas. Dahsyatnya sesuatu biasanya baru tampak atau dirasakan ketika sesuatu itu telah kita pahami kandungannya. Jika dibaca dan dipahami serta diserap menjadi energi untuk berkarya, makna kehidupan yang hakikatnya digambarkan terang dalam surah Al-*Ashr* ini akan menjadi motivasi untuk meraih kesuksesan dunia akhirat.

Hamka's Great Story - James R. Rush
2016-06-07

Hamka's Great Story presents Indonesia through the eyes of an impassioned, popular

thinker who believed that Indonesians and Muslims everywhere should embrace the thrilling promises of modern life, and navigate its dangers, with Islam as their compass. Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) was born when Indonesia was still a Dutch colony and came of age as the nation itself was emerging through tumultuous periods of Japanese occupation, revolution, and early independence. He became a prominent author and controversial public figure. In his lifetime of prodigious writing, Hamka advanced Islam as a liberating, enlightened, and hopeful body of beliefs around which the new nation could form and prosper. He embraced science, human agency, social justice, and democracy, arguing that these modern concepts comported with Islam's true teachings. Hamka unfolded this big idea—his Great Story—decade by decade in a vast outpouring of writing that included

novels and poems and chatty newspaper columns, biographies, memoirs, and histories, and lengthy studies of theology including a thirty-volume commentary on the Holy Qur'an. In introducing this influential figure and his ideas to a wider audience, this sweeping biography also illustrates a profound global process: how public debates about religion are shaping national societies in the postcolonial world.

THE JOURNEY OF SHIFTING A WAY OF THINKING - Ida Ayu Budhananda M.,
2022-12-28

This book is entitled "The Journey of Shifting a Way of Thinking" because the preparation of this book has a meaning that is centered on shifting ways of thinking, especially in viewing the reality of accounting science. Interestingly, this book raises several thoughts of Indonesian figures and provides space for exploration of Indonesian culture. In addition, this book will be a record of the

development of accounting science thinking that is based on Nationalism. This book is entitled "The Journey of Shifting a Way of Thinking" because the preparation of this book has a meaning that is centered on shifting ways of thinking, especially in viewing the reality of accounting science. Interestingly, this book raises several thoughts of Indonesian figures and provides space for exploration of Indonesian culture. In addition, this book will be a record of the development of accounting science thinking that is based on Nationalism.

Mutiara filsafat - Hamka 1957

Ali bin Abi Thalib - A.R. Shohibul Ulum
2019-08-26

Pengetahuannya sangat luas tentang Islam, sehingga tak heran bila dia adalah salah satu periwayat yang terbanyak meriwayatkan hadis. Gelar agung Babul 'Ilmi (Gerbangnya Ilmu) disematkan Nabi □

kepadanya. Semua peperangan ia ikuti, kecuali Perang Tabuk. Meski bukan jenderal tangguh atau panglima yang piawai menundukkan kuda dan lihai menghunus panah dan tombak, dia tak pernah sekalipun kalah dalam adu tanding (duel) di medan laga, seorang kesatria bersenjatakan pedang legendaris “Zulfikar”. Umar bersaksi atasnya dan memuji kecerdasannya dalam berfatwa dan berijtihad, “Ia adalah orang yang paling pandai menghukum (memberikan fatwa hukum) di antara kamu semua.” Dia adalah orang yang paling ringan dalam sedekah. Bahkan, surah al-Insan menjadi bukti keikhlasannya beserta keluarganya, dan kekhusyukan mereka kepada Allah. Dia “terpaksa” mengemban tugas berat dalam memimpin kaum Muslimin pasca terbunuhnya Khalifah Utsman bin Affan r.a. yang telah menjabat sekitar 12 tahun. Dialah sahabat mulia, Ali bin Abi Thalib r.a., lelaki penghuni surga

yang syahid di bumi Kufah oleh tangan munafik Abdurrahman ibnu Muljam.

PELAJARAN AGAMA ISLAM 3 - Prof. Dr. Hamka 2018-08-22

Tauhid merupakan pelajaran agama Islam pertama dan utama. Inilah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. begitu diutus menjadi nabi dan rasul, dan ini pula yang seharusnya kita miliki dan didik pertama kali kepada anak-anak kita. Kita mengenal dan mengenalkan rukun iman, kita jaga dan rawat agar keimanan tetap bersemayam kuat dalam hati kita dan anak-anak kita. Hati yang kosong dari iman ibarat rumah tak berpondasi atau pohon tak berakar. Pun demikian hati yang diisi dengan keimanan yang keliru, bagaikan pohon dengan akar yang sakit atau rumah dengan pondasi seadanya. Keduanya tidak akan menolong dan memberi manfaat. Melalui buku ini Buya Hamka mengajarkan bagian terpenting dari ajaran agama Islam: Iman.

Dalam bingkai wahyu dan akal, rukun iman diuraikan dengan jelas dan mudah dipahami. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, buku agama]
Falsafah hidup, oleh Hamka - Hamka

Keteraturan Hidup ala Filosofi Islami -
Mattori Muhammad 2023-03-22

Buku ini menjelaskan tentang bagaimana mengelola pola pikir kesabaran, kesyukuran, keikhlasan, kecintaan, ketakwaan, dan keimanan yang akan membawa kepada keteraturan dalam hidup. Keteraturan yang akan membawa manusia pada karakter yang tidak terbuai oleh kemewahan duniawi, tidak tergoda oleh kenikmatan sesaat, dan tidak teperdaya oleh kesenangan yang menipu. Namun, bukan berarti melupakan dunia, melainkan keseimbangan antara dunia dan akhirat demi kesuksesan dan kebahagiaannya.

Keteraturan hidup yang akan membawa kepada pribadi yang percaya diri dan tidak mudah gelisah, apalagi putus asa. Tidak gampang frustrasi dan selalu optimis dalam menghadapi setiap tantangan dan rintangan dalam perjalanan kehidupannya. Penyajian bahasan pada buku ini tidak bergaya monoton, dalam artian tidak hanya sekadar membicarakan tentang hikmah dan intisari dari sebuah nash Al-Qur'an dan hadis saja seperti yang biasa ditemui pada buku-buku motivasi islami. Melainkan akan Anda temui pada buku ini perpaduan antara filosofi islami yang dibarengi dengan ilmu psikologi dan konsep-konsep kekinian yang menawarkan tip dan trik untuk self development serta islamic style, sehingga lebih terkesan masuk akal, meyakinkan, berwujud, jelas, dan mudah untuk diterapkan dalam kehidupan.
Hamka and Islam - Khairudin Aljunied
2018-09-15

Since the early twentieth century, Muslim reformers have been campaigning for a total transformation of the ways in which Islam is imagined in the Malay world. One of the most influential is the author Haji Abdul Malik bin Abdul Karim Amrullah, commonly known as Hamka. In *Hamka and Islam*, Khairudin Aljunied employs the term "cosmopolitan reform" to describe Hamka's attempt to harmonize the many streams of Islamic and Western thought while posing solutions to the various challenges facing Muslims. Among the major themes Aljunied explores are reason and revelation, moderation and extremism, social justice, the state of women in society, and Sufism in the modern age, as well as the importance of history in reforming the minds of modern Muslims. Aljunied argues that Hamka demonstrated intellectual openness and inclusiveness toward a whole range of thoughts and philosophies to develop his

own vocabulary of reform, attesting to Hamka's unique ability to function as a conduit for competing Islamic and secular groups. Hamka and Islam pushes the boundaries of the expanding literature on Muslim reformism and reformist thinkers by grounding its analysis within the Malay experience and by using the concept of cosmopolitan reform in a new context. *Mencari Kebahagiaan yang Hilang* - Kang Uni 2019-09-30

Jika bertanya kepada orang-orang mengenai makna kebahagiaan, kita bisa menerima jawaban yang beragam. Sebab, setiap orang memiliki definisi kebahagiaan yang berbeda-beda, sesuai dengan latar belakang, perasaan, dan kehidupan yang mereka jalani. Kebahagiaan itu bermakna luas dan tidak terbatas. Ia tidak bisa diukur dan dihitung sebagaimana benda atau hal apa pun yang yang bisa dirasa. Dalam buku ini, penulis menjabarkan 16 kunci untuk

memperoleh kebahagiaan yang hakiki, baik itu di dunia maupun di akhirat. Buku ini juga dilengkapi kisah-kisah inspiratif dalam memaknai kebahagiaan.

Spiritualisme Pancasila - Fokky Fuad
Wasitaatmadja 2018-01-02

Saat ini, bangsa kita memasuki kondisi dan arena distorsi parah dalam kehidupan dan penyelenggaraan negara. Konflik antarsuku, merebaknya kejahatan, konflik elit politik, korupsi yang merajalela dan menggurita, serta perilaku-perilaku lain yang bertentangan dengan kaidah dan norma dasar negara. Berbagai persoalan yang menyeruak ke lapangan ini membuat rakyat merindukan kembali sosok Pancasila-ideologi yang selama ini ditinggalkan. Pancasila merupakan ideologi yang dibentuk berdasarkan karakter Indonesia yang multietnis, multigeografi, dan multikultur diharapkan mampu membentengi negara ini dari terpaan nilai-nilai liberalisme yang

berkedok globalisasi dan demokratisasi. Buku ini hadir dalam upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman kembali akan eksistensi dan kukuhnya nilai-nilai Pancasila. Dengan adanya buku ini diharapkan generasi muda, khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya memperoleh penyegaran kembali tentang Pancasila sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

PELAJARAN AGAMA ISLAM 1 - Prof. Dr. Hamka 2018-02-20

Tauhid merupakan pelajaran agama Islam pertama dan utama. Inilah yang dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. begitu diutus menjadi nabi dan rasul, dan ini pula yang seharusnya kita miliki dan didik pertama kali kepada anak-anak kita. Kita mengenal dan mengenalkan rukun iman, kita jaga dan rawat agar keimanan tetap bersemayam

kuat dalam hati kita dan anak-anak kita. Hati yang kosong dari iman ibarat rumah tak berpondasi atau pohon tak berakar. Pun demikian hati yang diisi dengan keimanan yang keliru, bagaikan pohon dengan akar yang sakit atau rumah dengan pondasi seadanya. Keduanya tidak akan menolong dan memberi manfaat. Melalui buku ini Buya Hamka mengajarkan bagian terpenting dari ajaran agama Islam: Iman. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, buku agama]

RISALAH MALAYSIA MEMBACA-KOMPILASI - Dr Maszlee Malik, Nurul Izzah Anwar, Hasrizal Abdul Jamil, Hilal Asyraf, Syed Azharul Asriq, Hanapi Jamaludin, Zamri Mohamad, Zahrah Yunos 2021-03-13
Tidak akan wujud negara maju sekiranya tiada generasi muda yang bersahsiah mulia, berfikiran matang dan mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi. Ciri-ciri ini tidak

lain tidak bukan, hanya lahir daripada tabiat membaca. Slogan dan tagar #MalaysiaMembaca pula dipilih dan mesti dipopularkan agar aspirasi menjadikan Malaysia sebagai negara membaca dan melahirkan masyarakat berilmu bertaraf dunia senantiasa menyelinap dalam sanubari dan denyut nadi masyarakat. Buku ini merupakan kompilasi penulisan pencinta buku yang mengungkapkan perjalanan peribadi sebagai pembaca buku sejak masa kecil sehingga mempengaruhi hidup sehingga kini. Mereka membuktikan besar atau kecil manusia bukan kerana pangkat dan harta, tapi pada nilai keilmuan yang terhasil daripada asas membaca dan keupayaan untuk membangun hidup dan masyarakat dengan nilai daripada pembacaan tersebut.

SERUAN LELAKI BUDIMAN-KOMPILASI - Tim Penulis Tamu Jejak Tarbiah 2018-03-20
Buku ini merupakan kompilasi penulisan

penulis tamu Jejak Tarbiah diinspirasi dari tokoh pembaharuan nusantara – Buya Hamka, dalam usaha mengangkat keperibadian LELAKI berbudi mendepani era yang memerlukan lelaki menjadi lebih kuat sebagai pemimpin keluarga dan masyarakat.

Psikologi Islam - Jarman Arroisi
2022-08-09

Salah satu kritik utama terhadap psikologi modern adalah hilangnya esensi yang menjadi landasan epistemologi utama. Kata 'psikologi' yang berasal dari psyche (jiwa) dan logos (ilmu), bukan lagi sebagai 'ilmu' yang mengkaji tentang 'jiwa'. Namun sudah tereduksi menjadi 'ilmu perilaku'. Psikologi Islam berusaha mengembalikan psikologi modern tidak hanya sebagai ilmu perilaku, tetapi juga ilmu tentang jiwa dengan menggali kembali hasil pemikiran para filosof muslim. Salah satu filosof yang mempunyai peranan besar tentang kajian jiwa adalah Al-

Razi. Buku ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan psikologi Islam karena membahas pemikiran Al-Razi tentang jiwa secara sangat mendalam. Buku ini dapat menjadi rujukan yang penting karena mengacu kepada sumber-sumber yang otentik.

Muda Taat - Fawaz Muhammad Sidiqi
2022-08-23

Masa muda merupakan masa yang bisa dibilang penuh dengan cerita istimewa. Selain masa peralihan dari anak (juga remaja) menuju dewasa, masa muda menawarkan sekian plot kisah kehidupan yang mampu menghadirkan kesan mendalam. Dari mulai lulus sekolah menengah, berkuliah, mengawali peran sebagai pekerja (dalam makna luas) dan masyarakat, bahkan menikah. Tidak hanya nuansa bahagia, di saat bersamaan masa muda juga ternyata memiliki sekian jerat yang jika tidak dapat diantisipasi dengan

baik maka akan sangat berdampak pada kehidupan di fase setelahnya. Banyak mitos yang seolah membuat seorang anak muda selalu diliputi oleh kekhawatiran, ketidakpercayaan dirian dan keputus asa dalam porsi yang berlebih, sehingga memunculkan adanya gejala krisis tidak berkesudahan. Masa muda sebagaimana fase selainnya, yaitu anak dan tua juga sebenarnya dapat dijalani dengan rasa nikmat dan bahagia, selama kita memiliki pemahaman yang benar mengenai hakikat dari masa tersebut. Sebagaimana dulu para sahabat Nabi yang masuk Islam sejak belia, para ulama, serta tokoh peradaban di sepanjang zaman yang meraih kegemilangan di usia muda, maka kita juga memiliki kesempatan yang sama untuk menjadikan masa muda sebagai masa diraihnya pencapaian tertinggi dalam hidup, sebagai seorang muslim.

ETIKA HAMKA ; Konstruksi Etik

Berbasis Rasional-Religius - Dr. Abd. Haris 2010-01-01

Buku seri tokoh yang satu ini berisi pemikiran Hamka. Di aman konstruksi etika Hamka dibangun di atas fondasi tawhid dan filsafat. Menurutnya, motivasi perbuatan moral seorang muslim itu bersifat transendental, yakni mencari ridla Allah SWT., untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Perbuatan moral seorang muslim hendaknya didasari pandangan dunia tawhid yang melampaui kepentingan pragmatis. Di sinilah tampak sekali dalam pemikiran etika Hamka, perpaduan serasi antara bangunan agama yang religius dan filsafat yang rasional. Maka tidak salah bila pemikiran etika hamka disebut dengan corak etika berbasis rasional-religius.

Cerita Anak Bangsa - Dzikri Amrullah 2022-12-20

Persoalan tentang kehidupan berbangsa dan bernegara tak akan pernah surut untuk

diperbincangkan. Kondisi sosial masyarakat yang terus berkembang mengakibatkan fenomena-fenomena baru terus bermunculan. Hal tersebut membuat pembahasan mengenai kehidupan berbangsa dan bernegara selalu menarik untuk menjadi tema pembahasan oleh setiap kalangan. Buku Cerita Anak Bangsa mengupas tentang fenomena-fenomena sosial dalam bingkai berbangsa dan bernegara. Beberapa fenomena hangat mengenai toleransi, korupsi, hingga konspirasi menjadi bagian tema yang dibahas dalam buku ini. Tak luput juga beberapa motivasi yang dihadirkan penulis untuk menggugah hati dan pikiran pembaca. Begitupun kisah-kisah mengenai Buya Hamka, Soekarno, hingga Jalaluddin Rumi akan hadir mewarnai buku ini. Mereka akan memberikan nilai-nilai kehidupan yang berguna untuk kita.

FALSAFAH HIDUP - Prof. Dr. Hamka

2015-05-08

Lahir, berjuang, dan akhirnya mati. Demikianlah kita menjalani hidup. Melalui buku ini, Hamka menguraikan tentang rahasia kehidupan dan perilaku manusia. Akhirnya Buya sampai pada kesimpulan, “Islam memulangkan kekuasaan kepada Allah belaka, yang Esa di dalam kekuasaan-Nya. Itulah Tauhid, yang mengakui Tuhan hanya Satu. Setelah itu memandang manusia sama derajatnya. Tidak ada kelebihan si anu dan si fulan, semuanya sama di sisi Tuhan; kelebihan seorang diri yang lain hanyalah takwanya, budinya dan kecerdasan akalnya. Bukan karena pangkat atau harta kekayaan. Tangan si lemah dibimbing sehingga beroleh kekuatan. Diambil hak dari tangan yang kuat dan kuasa lalu dipindahkan kepada yang lemah, sehingga tegaklah perimbangan. Inilah hidup yang dikehendaki Islam. Inilah Falsafah Hidup yang kita kehendaki...”

Hidup seperti inilah yang menghasilkan ribuan orang mulia yang berguna di kehidupan dunia sampai akhirat. Dan, bila kita bisa mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari, kita akan menjadi “garam” dunia. Insya Allah. Buku persembahan Republika Penerbit [Republika, bukurepublika, Penerbit Republika, psikologi islam]

Pribadi dan Martabat Buya Hamka - Yusran Rusydi 2018-11-23

Sikap Buya Hamka dalam Konferensi Islam Sedunia di Makkah pada 1975 barangkali merupakan teladan yang sangat relevan di masa hiruk pikuk sekarang ini. Pada waktu itu, Wakil Sekjen Konferensi Islam Syaikh Safwad Sakka termakan fitnah dan percaya bahwa Hamka aktif membantu Kristenisasi. Yang menarik adalah kekuatan Hamka mengendalikan diri dan perasaannya—meski sekali pun tak diberi kesempatan berbicara dalam konferensi itu,

beliau hanya diam dan tenang mengikuti konferensi hingga selesai. Rusydi Hamka—putra kedua yang sering mendampingi Hamka dalam banyak peristiwa—memaparkan kisah tersebut dalam buku ini, bersama kisah-kisah inspiratif lain dalam kehidupan ulama legendaris Indonesia itu. Dalam buku ini, kita juga mendapat gambaran sosok Hamka sebagai ulama yang benar-benar hidup di tengah umat. Hampir setiap hari berbondong tamu datang ke rumah Hamka hingga antreannya “seperti di Puskesmas”. Mereka datang untuk berbagai keperluan, termasuk meminta nasihat urusan pribadi dan rumah tangga. Semua diterima Hamka dengan baik dan tanpa memungut bayaran, “Ini harus kita lakukan lillahi ta'ala—karena Allah semata,” demikian Hamka menekankan. Rusydi juga mengungkapkan kemahiran Hamka membagi waktu di antara berbagai kesibukannya—mengarang,

berkhutbah dan berceramah, memberi kuliah Shubuh, memberikan konsultasi kepada umat, dan membaca.

Menggambarkan pengalaman dan watak Hamka secara detail, buku ini secara utuh menampilkan Hamka sebagai sosok ulama dan seorang ayah yang patut kita teladani.

Kita Butuh Negarawan Bukan Politikus -
2023-04-10

Isi buku ini merupakan kumpulan ide-ide cemerlang yang lugas dan tegas tentang sesuatu yang kompleks. Persoalan bangsa ini adalah sesuatu yang kompleks dan „rumit“ untuk diperbincangkan. Namun melalui buku ini, penulis berusaha keras untuk „membumikan“ kerumitan itu dengan gagasan- gagasan yang sederhana dan praktis. Praktis dalam artian konteks kekinian. Berbicara tentang apa yang sedang dihadapi dan apa yang dibutuhkan oleh bangsa kita hari ini. Semua itu terjawab bahwa “Kita Butuh Negarawan, Bukan

Politikus.” Beda negawaran dan politikus adalah negarawan memikirkan tentang next generation, politikus terkadang mengorbankan generasi yang akan datang. Saya percaya bahwa penulis meyakini jika di luar sana banyak anak muda yang optimis kepada bangsanya. Penulis juga sangat meyakini jika rakyat di luar sana mendambakan politisi negarawan yang berpikir untuk seribu tahun ke depan. Banyak perbandingan yang dituliskan di sini. Namun, konteks yang lebih luas dari pada sekedar membandingkan adalah kemauan untuk melahirkan generasi polisi yang bersih dan tentu saja politisi negarawan.

Falsafah Pancasila Epistemologi Keislaman Kebangsaan - Dr. Fokky Fuad Wasitaatmadja 2018-02-01

Buku ini mencoba melihat gagasan- gagasan pemikiran Soekarno mengenai Islam dan kebangsaan Indonesia. ***
Persembahan penerbit Kencana

(Prenadamedia Group)

FALSAFAH SYAITAN - HAMKA 2020-06-11

Penegasan berulang kali di dalam Al-Quran mengenai pengisytiharan permusuhan terhadap syaitan membawa makna yang besar dan penting untuk ditekuni. Jejak Tarbiah meluncurkan semula karya HAMKA ini ke tengah masyarakat dengan tujuan supaya umat Islam yang kini saling bercakaran kembali mengenal musuhnya yang hakiki, iaitu syaitan. Syaitan adalah musuh manusia yang wajib dimusuhi dan diperangi. Enggan memusuhinya bakal mengundang dosa kerana ia tindakan melanggar arahan Tuhan. HAMKA melalui helaian karya ringkas ini cuba mengingatkan kita perihal Tazkiyatun Nafs atau aspek penyucian jiwa yang sangat diperlukan manusia. Membaca naskah ini ternyata mampu membuka mata betapa hati jantung manusia perlu sentiasa sihat dan bersih. Jangan sesekali buka pintu atau

lubangnya kepada syaitan. Jika sekali terbuka, pasti bencana hasutannya akan menjengah masuk dengan deras.

Pemikiran dan Perjuangan M. Natsir dan Hamka dalam Pendidikan - Adian

Husaini 2020-12-01

Indonesia memiliki banyak tokoh cendekiawan sekaligus agamawan (ulama) yang hebat dan mengagumkan, termasuk M. Natsir dan Hamka yang diangkat pemikiran dan perjuangan mereka dalam hal pendidikan pada buku ini. Komitmen, kepedulian, kecintaan, dan dedikasi tinggi dari kedua tokoh ini—baik terhadap negara, bangsa, maupun agama—telah terekam dalam tinta emas sejarah, menjadi inspirasi bagi anak bangsa dan generasi penerus. Mohammad Natsir dan Hamka merupakan individu yang berani menyuarakan pemikiran dan paham (keyakinan) mereka. Tidak heran jika keduanya harum dan masyhur pada zamannya. Kepribadian yang

memesona dengan ketajaman dan kedalaman pemikiran mereka berbalut dengan keteguhan iman dan keindahan akhlak sebagai seorang Muslim. Baik M. Natsir maupun Hamka, mereka adalah sosok yang haus akan ilmu pengetahuan dan pribadi yang gigih memperdalam ilmu agama. Mereka menempatkan pendidikan agama sebagai dasar dari segala disiplin ilmu, ruh dari segala pengetahuan. [Gema Insani]

LEMBAGA HIDUP - Prof. Dr. Hamka
2015-03-26

Garis perjalanan hidup setiap manusia telah ditetapkan sejak dalam kandungan. Rejeki telah tersedia. Ajal telah tentu. Amal usaha telah terbentang. Inilah “Lembaga Hidup”. Tuangan yang berbentuk menurut barang-barang yang dicita-citakan akan tercipta setelah bahan-bahannya dituangkan ke dalamnya. Melalui buku ini, Buya Hamka mengajak kita untuk berikhtiar menuang

lembaga hidup kita masing-masing dengan berbagai kewajiban sesuai tuntunan Islam dan tidak membiarkannya menjadi sebatas lembaga. “Marilah berusaha, moga-moga sesuailah usaha kita dengan ketentuan yang telah disediakan Tuhan buat kita,” nasihat Buya. Di buku ketiga seri Mutiara Falsafah Buya Hamka ini ragam kewajiban diuraikan, mulai kewajiban kepada diri pribadi, keluarga, masyarakat, ilmu pengetahuan, tanah air, politik, hingga harta benda. Dan, di atas semua itu, diuraikan juga kewajiban yang terpenting; kewajiban kepada Allah Swt.

Catatan Hati untuk Pasangan Hati -

Dedy Irawan el-Qayim 2021-12-02

Buku “Catatan Hati untuk Pasangan Hati” ini mencoba menjawab beberapa pertanyaan-pertanyaan mendasar yang berkaitan dengan pasangan suami-istri, pernikahan dan keluarga. Seperti, “Siapa itu Laki-laki dan Perempuan...?? Apa itu hakikat

pasangan..?? Apa Itu Cinta....?? Apa itu Kasih Sayang (Rahmah)...?? Apa itu Pernikahan....?? Apa itu Mitsaqan Ghaliza....?? Apa itu Hakikat Berumah Tangga....?? Dan bagaimana membangun rumah tangga berdasarkan cinta (Mawaddah) dan kasih sayang (Rahmah)...?? Sesuai dengan namanya, buku ini menitik beratkan pembahasannya pada arti dari hakikat sebuah pasangan hati (suami-istri). Karena pasangan suami istri itu ibarat “Sepasang sepatu yang mana, ketika dipakai untuk berjalan, gerakan bisa berbeda tapi tujuannya sama: kiri-kanan, kiri-kanan. Tak pernah menuntut untuk berganti posisi, namun saling melengkapi. Ia juga diibaratkan seperti “Sepasang pakaian yang menghangatkan di musim hujan, mendeduhkan di saat kemarau, begitupun sebaliknya” Ia juga diibaratkan seperti sepasang Benang dan layang-layang”. Karena, tanpa benang yang kuat layang-

layang tidak akan mampu terbang tinggi dan kokoh, begitu juga dengan laki-laki tanpa perempuan yang hebat tidak akan ada apa-apanya. Karena itu, memahami hakikat sebuah pasangan (suami-istri) menjadi penting. Sebab, jika tidak dipahami dengan baik maka tidak akan tercipta sebuah rumah tangga yang sakinah, mawaddah wa rahmah. Selamat membaca...!! “Buku ini rekomendasi dalam menyikapi masa muda (dalam pernikahan).....” __Ma'mun Affany__ Penulis Novel Best Seller yang telah di filmkan berjudul “Kehormatan di Balik Kerudung.” **The Oxford Encyclopedia of the Modern Islamic World** - John L. Esposito 1995

PERJALANAN TERAKHIR BUYA HAMKA - Redaksi Panji Masyarakat (Panjimas) 2021-03-15
Perjalanan Terakhir mengisahkan saat-saat terakhir perjalanan beliau yang amat

mengharukan itu. Ia lengkapi dengan catatan dan kenangan daripada para sahabat dan murid-murid almarhum dari pelbagai profesion baik ulama, cendekiawan, ahli politik, sasterawan, generasi muda sampai kepada orang awam atau rakyat biasa yang merasa dekat dengan almarhum. Ia berupa pengalaman peribadi, catatan dari suatu peristiwa ketika bersama Buya Hamka, ataupun komentar-komentar atas wafatnya almarhum baik mengenai keperibadian, integriti ataupun kepemimpinan selama hayatnya.

Buya Hamka - Yusran Rusydi 2017-02-03
Sikap Buya Hamka dalam Konferensi Islam Sedunia di Makkah pada 1975 barangkali merupakan teladan yang sangat relevan di masa hiruk pikuk sekarang ini. Pada waktu itu, Wakil Sekjen Konferensi Islam Syaikh Safwad Sakka termakan fitnah dan percaya bahwa Hamka aktif membantu Kristenisasi. Yang menarik adalah kekuatan Hamka

mengendalikan diri dan perasaannya—meski sekali pun tak diberi kesempatan berbicara dalam konferensi itu, beliau hanya diam dan tenang mengikuti konferensi hingga selesai. Rusydi Hamka—putra kedua yang sering mendampingi Hamka dalam banyak peristiwa—memaparkan kisah tersebut dalam buku ini, bersama kisah-kisah inspiratif lain dalam kehidupan ulama legendaris Indonesia itu. Dalam buku ini, kita juga mendapat gambaran sosok Hamka sebagai ulama yang benar-benar hidup di tengah umat. Hampir setiap hari berbondong tamu datang ke rumah Hamka hingga antreannya “seperti di Puskesmas”. Mereka datang untuk berbagai keperluan, termasuk meminta nasihat urusan pribadi dan rumah tangga. Semua diterima Hamka dengan baik dan tanpa memungut bayaran, “Ini harus kita lakukan lillahi ta'ala—karena Allah semata,” demikian Hamka

menekankan. Rusydi juga mengungkapkan kemahiran Hamka membagi waktu di antara berbagai kesibukannya—mengarang, berkhotbah dan berceramah, memberi kuliah Shubuh, memberikan konsultasi kepada umat, dan membaca.

Menggambarkan pengalaman dan watak Hamka secara detail, buku ini secara utuh menampilkan Hamka sebagai sosok ulama dan seorang ayah yang patut kita teladani.

Endorsment: “Sangat berharga bagi kita untuk mengenal Hamka seutuhnya. Dari segi ini, Rusydi telah berhasil.” —Majalah Tempo, XII (Juni, 1982, hal. 55) “Sangat layak dibaca oleh siapa saja yang ingin menjadi orangtua yang dibanggakan anak-anaknya dan pemimpin umat yang dikenang sepanjang masa.” —Abdul Mu'ti, Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah [Mizan, Noura Books, Nourabooks, Sastrawan, Klasik, Agama, Islam, Seni, Penulis, Indonesia]

In.dependen.si - Fawaz Muhammad Sidiqi
2020-06-30

Dimasa dimana ketergantungan terhadap materi begitu menjadi-jadi, tidak ada alasan kita merasa pesimis, rendah diri bahkan meletakkan diri sebagai hamba kepada sesama hamba Tuhan. Sama juga tidak dapat dibenarkan, kita menjadikan apa yang dititipkan Tuhan berupa baiknya jasad, kekayaan, nasab dan lain sebagainya sebagai bahan kesombongan, bahkan ketakaburan. Buku ini mencoba memberikan pandangan mengenai urgensi, makna dan cara meraih independensi dalam ketidakmungkinan diri untuk tidak bersandar dan tergantung kepada Tuhan dalam segala hal.

Falsafah Ketuhanan - HAMKA

Buku ini merupakan antara karya terbaik yang ditulis oleh Prof Dr. HAMKA. Beliau menjelaskan fungsi dan batas akal terhadap hakikat bertuhan. HAMKA mampu

mempersalahkan idea-idea dan contoh yang bagus dalam menerangkan hakikat ketuhanan yang membuat pembaca tersedar akan kebesaran-Nya dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan.

Pembahasan buku ini cukup luas dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Memberi kesan bahwa berkembangnya ilmu pengetahuan dan hasil penelitian dan penyelidikan manusia, pada hakikatnya bukan menambah jauh dari Allah, melainkan menambah terbukanya gerbang keimanan. Semoga kehadiran buku ini dapat memberi manfaat dan meningkatkan kehidupan keislaman kita serta membuka jiwa dan pikiran kita bahwa segala yang ada dalam dunia ini milik Allah SWT.

Buya Hamka - Pusat Data dan Analisa
TEMPO 2019-01-07

Buya Hamka, 73 meninggal dunia, Jumat 21 Ramadhan, 24 Juli 1981 jam 10.30.

Dimakamkan di pekuburan tanah kusir,

Kebayoran Lama, Jakarta. Sekilas profil Buya Hamka.

Falsafah hidup - Hamka (pseud. van Haji Abdul Malik Karim Amrullah) 2015

Perjalanan Terakhir Buya Hamka - 1981

Dari Panggung Sejarah Bangsa - Lukman Hakiem

Sejarah adalah soal tokoh, waktu, dan peristiwa. Ibarat dalam sebuah panggung, ketiganya menjadi rangkaian kesatuan dalam sebuah pertunjukan. Penonton menikmati jalan cerita dan mengambil pelajaran. Terkadang ikut terbawa emosi; terharu, menangis, kesal, dan tertawa. Inilah yang dilakukan oleh penulis buku ini; menuliskan tentang siapa, kapan, dan bagaimana dalam sebuah tulisan yang diibaratkan sebagai “panggung sejarah bangsa”. Beragam tokoh dengan segala karakter, kontribusi, dan kontroversinya

ditulis dalam buku. Penulis berusaha menuliskan kisah-kisah para tokoh dan peristiwa dengan bahasa yang mengalir, ringan, dan mudah dipahami. Sehingga seolah pembaca bisa ikut larut dalam tulisan tersebut dan merasakan sentuhan-sentuhan emosional dari para tokoh yang diceritakan. Buku ini bisa disebut sebagai rangkaian dari karya tulis Lukman Hakiem; seorang aktivis pergerakan, wartawan, politisi, dan penulis, yang sebelumnya telah menulis dua buah

buku berjudul “Merawat Indonesia” dan “Jejak Para Tokoh Muslim Mengawal NKRI”. Buku “Dari Panggung Sejarah Bangsa” ini adalah pelengkap dari dua buku sebelumnya tersebut, yang berusaha mengajak para pembaca untuk selalu belajar dari kehidupan dan perjuangan para tokoh bangsa. Karena itu, buku ini sangat penting Anda miliki! - Pustaka Al-Kautsar Publisher -